



KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI PERISTIWA BERBANTUAN MEDIA RAINBOWCARD PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 KUDUS

Fifi Lia Rumita ✉

Jurusan Bahasa & Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Keywords:

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Rainbowcard, teks narasi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks narasi peristiwa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, serta mendeskripsikan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kudus. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain quasi experimental design yaitu Nonequivalent Control Group Design. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kondisi akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa. Selain itu, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada umumnya.

Abstract

This research aimed to describe the difference ability in writing narrative text about event between experiment group which was taught in Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model using Rainbowcard and control group which was taught in conventional teaching method, and described how effective Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model using Rainbowcard in teaching writing descriptive text about event for seven graders of SMP Negeri 2 Kudus. This research was experiment study using quasi experimental design which was Nonequivalent Control Group Design. The result of this study showed there was difference in the result of post-test between experiment and control group in writing narrative text about event. Moreover, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model using Rainbowcard was more effective for teaching writing narrative text about event in Javanese compared to conventional teaching method in general.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6307

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa di sekolah, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Sehingga hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Lerner (dalam Abdurrahman 2003: 224) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide ke dalam suatu bentuk secara visual. Dengan demikian, keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal itu disebabkan karena keterampilan menulis memerlukan penguasaan akan unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan yang harus terjalin dengan baik, agar dapat menghasilkan suatu bentuk tulisan yang runtut dan padu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Kudus, memahami isi teks narasi peristiwa atau kejadian merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa kelas VII pada kurikulum 2013. Namun, untuk pengimplementasian kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah, guru menganjurkan kepada siswa untuk tidak hanya sebatas dapat memahami isi teks narasi peristiwa saja, melainkan siswa secara mandiri harus bisa menulis teks narasi peristiwa atau kejadian. Selain itu berdasarkan data observasi, permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VII dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa yakni mencakup permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal tersebut antara lain siswa kesulitan dalam menuangkan ide pemikirannya secara

tertulis, kesulitan dalam mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah paragraf karena faktor kurangnya pengetahuan siswa dalam pemilihan kosakata berbahasa Jawa yang tepat. Perbendaharaan kosakata yang dimiliki oleh siswa masih rendah dan belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemahaman makna kata. Aspek ejaan, tanda baca dan struktur kalimat seperti jejer, wasesa, dan lesan, serta kerapian juga harus diperhatikan sehingga diharapkan siswa dapat menyusun kalimat dengan baik dan efisien. Selain itu, masalah yang menjadi kendala bagi siswa yaitu kesulitan dalam menentukan urutan peristiwa yang akan ditulis, serta kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa yang berpengaruh terhadap kemampuannya dalam hal menulis. Permasalahan eksternal yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya faktor dukungan dari lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa seperti kurang tepatnya guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan faktor dalam memilih media pembelajaran yang menarik bagi siswa, adanya gangguan dari teman sebayanya, dan kurangnya pemanfaatan sarana yang tersedia.

Berdasarkan kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa, maka yang perlu diperhatikan yaitu mengenai penerapan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Model pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang

diharapkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Sesuai dengan pendapat Slavin (dalam Abidin, 2016: 259) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran langsung untuk memahami bacaan, dan seni berbahasa menulis secara terpadu. Semua aktivitas ini melibatkan siswa untuk ikut serta dalam kelompok belajar yang heterogen. Kegiatan model pembelajaran ini bersifat siklus reguler yang melibatkan presentasi dari guru, latihan kelompok, latihan independen, prapenilaian teman, latihan tambahan, dan tes.

Tujuan utama dari model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk pembelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pembelajaran menulis yang akan banyak memanfaatkan kehadiran dan keterlibatan teman dalam kelompok. Satu fokus utama dari model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yaitu membuat penggunaan waktu selama proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, karena model pembelajaran ini memadukan antara keterampilan membaca dan menulis (Slavin 2005: 201).

Selain faktor penerapan model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa, faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Media yang dimanfaatkan dalam model pembelajaran ini adalah media Rainbowcard. Media

Rainbowcard dapat dijadikan sebagai sarana untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa. Siswa dapat menulis teks narasi sesuai gambar, tema dan pokok-pokok urutan peristiwa yang sudah tersedia di dalam media Rainbowcard tersebut.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) akan tepat jika digabungkan dengan media Rainbowcard dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa. Penggunaan media Rainbowcard yang diterapkan secara langsung pada siswa diharapkan mampu membantu siswa dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan alasan penelitian eksperimen telah teruji dalam kegiatan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design yaitu Nonequivalent Control Group Design. Nonequivalent Control Group Design digunakan karena kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol yang digunakan sebagai pembandingan.

Desain ini terdiri atas dua kelas yang masing-masing diberikan pretest dan posttest. Pada desain ini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono 2010: 116). Pada awalnya siswa dari kedua kelas diberikan pretest untuk menyusun teks narasi peristiwa berbahasa Jawa secara tertulis, sehingga terlihat hasil kemampuan awal siswa dalam menulis

teks narasi peristiwa berbahasa Jawa. Kemudian siswa pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran menulis teks narasi peristiwa menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan bantuan media Rainbowcard, sedangkan siswa pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah itu, kedua kelas tersebut kemudian diberi posttest. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pretest	Variabel bebas (perlakuan)	Posttest
E	1 O	X	2 O
P	1 O		2 O

Keterangan:

E : simbol untuk kelompok eksperimen

P : simbol untuk kelompok kontrol

O : pretest (tes awal)

X : perlakuan

O2 : posttest (tes akhir)

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan bantuan media Rainbowcard. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas internal dan eksternal instrumen. Instrumen tes dalam penelitian ini diuji validitas isi dan validitas konstruksinya. Validitas isi

(content validity) digunakan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi sesuai yang dikehendaki. Untuk memperoleh evaluasi eksternal, uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan beberapa ahli di bidang bahasa, apakah soal yang telah dibuat sudah sesuai dan layak digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa. Hal ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi, ahli bahasa dan guru bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Kudus untuk memeriksa instrumen dan mengevaluasinya berdasarkan universum yang telah ditentukan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pertanyaan tersebut reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Dalam perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS versi 20, konstruk pertanyaan pada item soal dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0.60 (Nugroho, 2005).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dalam proses analisis ini akan dibantu dengan program SPSS versi 20. Interpretasi hasil uji normalitas ini yaitu jika nilai Sig lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (Sig. >0,05) dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistributor normal. Sedangkan jika nilai Sig lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (Sig. <0,05) dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistributor tidak normal.

Setelah kedua kelas diketahui berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kedua

kelompok mempunyai varians yang homogen. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan ketentuan homogenitas sebagai berikut.

Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig. 2-tailed < α), maka varian berbeda secara signifikan atau tidak homogen.

Jika signifikan lebih besar dari 0,05 (sig 2-tailed > α), maka kedua varian sama secara signifikan atau dapat dikatakan homogen.

Tujuan penelitian ini adalah mencari perbedaan dua rata-rata keterampilan menulis teks narasi peristiwa antara kelas kontrol 1 dan kelas kelas eksperimen 2. Dalam penelitian ini, perhitungan uji-t dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 dengan bentuk hipotesis berikut.

H0 : $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata nilai penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan media Rainbowcard dan nilai penggunaan model pembelajaran konvensional untuk pembelajaran menulis teks narasi peristiwa adalah sama).

H1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata nilai penggunaan rata-rata nilai penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan media Rainbowcard dan nilai penggunaan model pembelajaran konvensional untuk pembelajaran menulis teks narasi peristiwa adalah berbeda).

Uji-t dilakukan sebanyak empat kali yaitu sebagai berikut.

Uji t pada pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol

Jika nilai sig (2-tailed) pada tabel Independent Sampel Test > 0,05 maka Ho diterima.

Uji t pada posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Jika nilai sig (2-tailed) pada tabel Independent Sampel Test > 0,05 maka Ho diterima. Uji t pada pretest dan posttest kelas eksperimen. Jika nilai sig (2-tailed) pada tabel Paired Samples Test < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Uji t pada pretest dan posttest kelas kontrol. Jika nilai sig (2-tailed) pada tabel Paired Samples Test < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha, diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kudus dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Perbedaan keefektifan kedua kelas ditentukan dengan membandingkan hasil uji perbedaan dua rata-rata. Berikut ini paparan perbedaan hasil belajar penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Hasil Tes Awal (Pretest) dan Tes Akhir (Posttest) Menulis Teks Narasi Peristiwa Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis hasil tes awal pada kelas eksperimen (kelas VII B), diperoleh skor terendah = 49, skor tertinggi = 77, dan rata-rata = 63,51. Dari hasil perhitungan tes awal (pretest) kelas eksperimen terdapat 2 siswa yang sudah mencapai nilai 75 sehingga 2 siswa tersebut sudah mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) individual yang ditetapkan. Sementara 33 siswa lainnya belum mencapai nilai 75 atau belum mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

Adapun analisis hasil tes akhir kelas eksperimen, diperoleh skor terendah = 66, skor tertinggi = 96, dan rata-rata = 84,74. Rata-rata skor tes akhir (posttest) dari kelas eksperimen tersebut sudah mencapai 75 sehingga diperoleh simpulan sementara bahwa kelas eksperimen sudah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) individual.

Hasil Tes Awal (Pretest) dan Tes Akhir (Posttest) Menulis Teks Narasi Peristiwa Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data tes awal kelas kontrol, diperoleh nilai terendah = 49, nilai tertinggi = 77, dan rata-rata = 62,97. Dari hasil perhitungan tes awal (pretest) kelas kontrol terdapat 4 siswa yang mencapai nilai 75, sehingga 4 siswa tersebut telah mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) individual yang ditetapkan. Sementara itu, 31 siswa lainnya belum mencapai nilai 75 atau belum mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

Adapun analisis hasil tes akhir (posttest) kelas kontrol diperoleh skor terendah = 63, skor tertinggi = 93, dan rata-rata = 77,91. Rata-rata skor tes akhir tersebut sudah mencapai 75 sehingga diperoleh hipotesis sementara bahwa kelas VII C atau kelas kontrol sudah mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) individual.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor tes awal (pretest) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 77, skor terendah 49, median 64, mode 57, standar deviasi 8,304 dan memiliki rata-rata 63,51. Adapun skor tertinggi untuk kelas kontrol sama dengan nilai tinggi kelas eksperimen yaitu sebesar 77, skor terendah 49, median 62, mode 56, standar deviasi 8,064 dan memiliki rata-rata sebesar 62,97.

Hasil tes awal (pretest) dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa antara kelas eksperimen dengan rata-rata nilai sebesar 63,51 dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai sebesar 62,97 yang telah diuji normalitasnya menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama atau normal. Setelah diberikan tes awal (pretest), kemudian kelas eksperimen mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

dengan bantuan media Rainbowcard, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa.

Setelah siswa dari kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut, maka perlu diadakan tes akhir (posttest) untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan dari kedua kelas tersebut. Dari hasil pengolahan tes akhir (posttest) kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 84,74, sedangkan hasil pengolahan tes akhir (posttest) kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,03.

Dari hasil tes awal (pretest) pada kelas eksperimen yang mempunyai rata-rata nilai sebesar 63,51 mengalami peningkatan menjadi 84,74 yang dapat dilihat dari hasil tes akhir (posttest). Selisih peningkatan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen yakni sebesar 21,23. Adapun hasil tes awal (pretest) pada kelas kontrol yang mempunyai rata-rata nilai sebesar 62,97 mengalami peningkatan menjadi 78,03 yang dapat dilihat dari hasil tes akhir (posttest). Selisih peningkatan nilai tes awal dan tes akhir kelas kontrol yakni sebesar 15,12. Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada kelas kontrol. Perbedaan selisih nilai peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 6,11.

Jika dilihat pada hasil akhir siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 atau dikatakan belum tuntas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) pada kelas eksperimen sebanyak 2 orang siswa. Adapun siswa pada kelas kontrol yang memperoleh nilai kurang dari 75 atau belum tuntas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yakni sebanyak 10 orang siswa. Dari hasil yang telah dipaparkan di atas, siswa yang

belum tuntas KBM pada kelas eksperimen lebih sedikit dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perbedaan selisih peningkatan dan banyaknya siswa yang belum tuntas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) dari kedua kelas tersebut mempunyai makna bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan bantuan media Rainbowcard dinyatakan lebih unggul dan mempunyai pengaruh baik terhadap prestasi siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa pada kelas VII SMP Negeri 2 Kudus. Selain itu, dari hasil perbedaan tersebutlah yang dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa.

Keefektifan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat dilihat pada kelas eksperimen. Saat model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diterapkan pada kelas eksperimen, siswa dari kelas eksperimen lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks narasi peristiwa. Isi cerita dan urutan kejadian atau peristiwa pada kelas eksperimen lebih spesifik dan detail sesuai dengan topik. Selain penerapan model pembelajaran, dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa pada kelas eksperimen juga mendapat bantuan dari media Rainbowcard sehingga lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Model pembelajaran ini juga memberikan dampak positif pada kemajuan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks narasi

peristiwa. Hal ini dapat dilihat pada antusias siswa yang aktif dan kreatif selama mengikuti pembelajaran. Antusias siswa dari kelas eksperimen tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai tes akhir (posttest) yang lebih tinggi dibandingkan nilai tes akhir (posttest) kelas kontrol. Selain itu, 94,28% siswa dari kelas eksperimen sudah mencapai nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditetapkan. Selain itu, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang memadukan antara keterampilan membaca dan menulis yang dapat dicapai dalam satu waktu. Dengan demikian, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media Rainbowcard efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa berbahasa Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.

Keefektifan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media Rainbowcard dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa pada penelitian ini menjadi suatu pembaharuan dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, membuktikan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media Rainbowcard lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi peristiwa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks

narasi peristiwa. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya selisih peningkatan dari hasil tes awal (pretest) dengan tes akhir (posttest) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi yakni sebesar 21,23 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 15,06. Selain itu, perbedaan lainnya dapat dilihat dari hasil uji dua rata-rata (uji-t) tes akhir (posttest) baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji-t tes akhir (posttest) diperoleh hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga Sig. (2-tailed) < taraf signifikansi 0,05 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan menulis teks narasi peristiwa yang berbeda setelah pemberian perlakuan yang berbeda diantara kedua kelas tersebut.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard terbukti lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi peristiwa pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kudus. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dalam penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang berbantuan media Rainbowcard siswa lebih antusias dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran menulis teks narasi peristiwa. Selain itu, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang efektif dan efisien karena memadukan antara keterampilan membaca dan menulis yang dapat dicapai dalam satu waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indoensia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dunne, Richard dan Wragg. 1996. *Pembelajaran yang efektif (diterjemahkan oleh Anwar Jasin)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Finoza, Lamudin. 2008. *Kompisisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa